

ABSTRAK

Tuberkulosis merupakan salah satu masalah kesehatan yang sudah lama dihadapi masyarakat global. Indonesia berada pada peringkat kedua negara dengan beban TBC yang tinggi di dunia. Temuan Case Detection Rate (CDR) pada tahun 2017 hanya 53% Case Notification Rate (CNR) dengan peningkatan minimal 5% per tahun juga belum bisa terpenuhi di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). tingginya angka kejadian TBC yakni masih banyaknya kasus TBC tidak terlaporkan dengan baik, keterbatasan kemampuan petugas di lapangan, Pengendalian penyakit tuberkulosis dengan program Case Detection Rate (CDR) dengan Active Case Finding (ACF) berbasis masyarakat melalui kegiatan pelatihan kepada masyarakat dan advokasi masih sangat kurang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberdayaan remaja masjid terhadap peningkatan pengetahuan, perubahan sikap dan peningkatan keterampilan untuk pengenalan dini penyakit TBC remaja masjid di Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat.

Jenis penelitian ini adalah community Trial yang menggunakan pre-test dan post-test with control group design. Populasi targetnya adalah 995 kelompok remaja masjid, populasi terjangkaunya 73 kelompok remaja masjid. Sampel penelitian sebanyak 280 remaja masjid diambil dengan metode multistage random sampling terdiri dari 140 orang kelompok intervensi dan 140 orang kelompok kontrol. Variabel terikat adalah pemberdayaan remaja masjid dalam pengenalan dini penyakit tuberculosis, sedangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai variabel bebas. Data dikumpulkan dengan metode wawancara dengan alat bantu kuesioner. Analisa data dilakukan dengan univariat, bivariate (Wilcoxon) dan multivariat.

Hasil uji statistic Wilcoxon menemukan ada perbedaan yang signifikan tingkat pengetahuan ($p= 0,000$) sikap ($p= 0,000$) keterampilan ($p= 0,000$) antara kelompok remaja masjid yang diberikan intervensi dengan remaja masjid kelompok kontrol dalam pengenalan dini penyakit tuberkulosis di kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat. Diharapkan hasil penelitian dapat dilaksanakan dengan kerjasama Dinas kesehatan dengan Departemen Agama dengan memberikan pembinaan remaja masjid untuk mampu melakukan Perilaku Hidup Besih dan Sehat (PHBS) sehingga bisa mengecegah penularan penyakit tuberkulosis di lingkungan keluarga maupun di masyarakat.

Kata Kunci : Pemberdayaan, Remaja Masjid, Tuberkulosis.

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL LUAR	i
SAMPUL DALAM	ii
PRASYARAT GELAR	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
PANITIA PENGUJI	v
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.3.1 Tujuan umum	7
1.3.2 Tujuan khusus	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat akademik	8
1.4.2 Manfaat praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Konsep Tuberkulosis	10
2.1.1 Pengertian Tuberkulosis	10
2.1.2 Klasifikasi PasienTuberkulosis	10
2.1.3 Anatomi Paru	13
2.1.4 Etiologi	16
2.1.5 Fathofisiologi	16
2.1.6 Gambaran Klinis Tuberkulosis	18
2.2 Konsep Health Belief Model	19
2.2.1 Pengertian Health Belief Model.....	19
2.2.2 Dimensi Health Belief Model	20
2.3 Konsep Perilaku	24
2.3.1 Pengertian Perilaku	24
2.3.2 Perubahan Perilaku Pada Remaja	27
2.3.3 Pengetahuan (<i>Knowledge</i>)	27
2.3.4 Sikap (<i>Attitude</i>).....	30
2.4 Konsep Pemberdayaan Masyarakat	31
2.4.1 Pengertian Pemberdayaan masyarakat.....	31

2.4.2	Gerakan pemberdayaan masyarakat	32
2.4.3	Tugas Pemberdayaan Masyarakat	32
2.4.4	Langkah-langkah Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat	33
2.5	Konsep Remaja Masjid	34
2.5.1	Pengertian Remaja Masjid	34
2.5.2	Tujuan Remaja Masjid	34
2.5.3	Peran dan Fungsi Remaja Masjid	34
2.5.4	Kegiatan remaja masjid	37
BAB III	KERANGKA BERPIKIR, KONSEP DAN HIPOTESIS	38
3.1	Kerangka Berpikir	38
3.2	Konsep Penelitian	40
3.3	Hipotesis Penelitian	41
BAB IV	METODE PENELITIAN	42
4.1	Rancangan Penelitian	42
4.2	Lokasi dan Waktu Penelitian	43
4.3	Ruang Lingkup Penelitian	43
4.4	Penentuan Sumber Data	43
4.4.1	Populasi Penelitian	43
4.4.2	Sampel Penelitian	43
4.4.3	Besar Sampel	45
4.4.4	Kriteria Sampel	46
4.5	Variabel Penelitian	47
4.5.1	Identifikasi dan klasifikasi variabel	47
4.5.2	Hubungan Antar Variabel	48
4.5.3	Definisi Operasional Variabel	49
4.5.4	Alur Penelitian	52
4.6	Instrumen Penelitian	54
4.6.1	Penyusunan buku panduan	54
4.6.2	Kuesioner Penelitian	55
4.7	Posedur Penelitian	56
4.7.1	Pengumpulan Data	56
4.7.2	Prosedur Pengumpulan Data	56
4.8	Analisis Data	57
4.8.1	Analisis Data Penelitian Pemberdayaan Remaja Masjid	57
4.8.2	Analisis Data Penelitian	58
4.9	Etika Penelitian	59
BAB V	HASIL PENELITIAN	60
5.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	60
5.2	Karakteristik Responden Penelitian	62
5.3	Perbandingan pengetahuan, Sikap, dan keterampilan Sebelum dan Sesudah Intervensi pada Remaja Masjid dalam Pengenalan Dini Penyakit TBC	63

5.4	Perbandingan Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Pre Test dan Post Test 3 pada Remaja Masjid Dalam Pengenalan Dini Penyakit TBC	67
5.5	Hasil Uji Beda Post Test Ketiga Pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol di Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat.....	69
5.6	Hubungan Variabel Kendali dengan Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan dalam Pengenalan Dini Penyakit TBC Paru.....	69
5.7	Perbandingan Penemuan Suspek antara Kelompok Intervensi dengan Kelompok Kontrol Remaja Masjid di Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat.....	73
5.8	Perbandingan Penemuan BTA Positif antara Kelompok Intervensi dengan Kelompok Kontrol Remaja Masjid di Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat	75
5.9	Perbandingan Effectiveness Rate antara Kelompok Intervensi dengan Kelompok Kontrol Remaja Masjid di Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat	76
5.10	Perbandingan Temuan Suspek TBC pada Kelompok Intervensi dan Kontrol di Masing-masing Desa di Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat	78
BAB VI PEMBAHASAN		79
6.1	Karakteristik Responden penelitian	79
6.2	Pengaruh Pemberdayaan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Masjid Dalam Pengenalan Dini Penyakit Tuberkulosis Di Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat	82
6.3	Pengaruh Pemberdayaan Terhadap Perubahan Sikap Remaja Masjid Dalam Pengenalan Dini Penyakit Tuberkulosis Di Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat	84
6.4	Pengaruh Pemberdayaan Terhadap Perubahan Keterampilan Remaja Masjid Dalam Pengenalan Dini Penyakit Tuberkulosis Di Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat	88
6.5	Hasil Uji Beda Post Test Ketiga Pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol di Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat	90
6.6	Hubungan Variabel Kendali dengan Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Remaja Masjid dalam Pengenalan Dini Penyakit TBC	93
6.7	Perbandingan Penemuan Suspek antara Kelompok Intervensi dengan Kelompok Kontrol Remaja Masjid di Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat	98
6.8	Perbandingan Penemuan BTA Positif antara Kelompok Intervensi dengan Kelompok Kontrol Remaja Masjid di Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat	102
6.9	Perbandingan “ <i>Effectiveness Rate</i> ” Temuan BTA Positif terhadap Suspek antara Kelompok Intervensi dengan	

Kelompok Kontrol Remaja Masjid di Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat	104
6.10 Perbandingan Temuan Suspek TBC di Masing-Masing Desa pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol Remaja Masjid di Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat.....	106
6.11 Kebaruan Penelitian (<i>Novelty</i>)	107
6.12 Kelemahan Penelitian	107
BAB VII SIMPULAN DAN SARAN	109
7.1 Simpulan	109
7.2 Saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA	111

2.1 Pendekatan dan Metode Penelitian, Serta Analisis dan Interpretasi Data dan Konseling

2.2 Pengembangan Model Sistem Kesehatan dan Pengelolaan
Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Desa Kecamatan Kediri
Kabupaten Lombok Barat, ...

3.1 Pengembangan, Sistem Kesehatan dan Pengelolaan
Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Desa Kecamatan Kediri
Kabupaten Lombok Barat, ...

Survei Pengembangan Sistem Kesehatan dan Pengelolaan
Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Desa Kecamatan Kediri
Kabupaten Lombok Barat, ...

Lembar Persetujuan Promotor/Kopromotor

NASKAH UJIAN SEMINAR KELAYAKAN HASIL DISERTASI INI
TELAH DISETUJUI

PADA TANGGAL ...31. Juli 2019

Promotor

Prof. Dr. dr. Ketut Tuti Parwati M., Sp.PD.,KPTI
NIP. 19481228 197803 1 001

Kopromotor I,

Kopromotor II,

Dr.dr. Dyah P. Duarsa, M.Si
NIP. 19580704 198703 2 001

dr. I Md Ady Wirawan, S.Ked., MPH.,Ph.D
NIP. 19771228 200501 1 001

Mengetahui,

Ketua
Program Studi Doktor
Ilmu Kedokteran Program Pascasarjana
Universitas Udayana,

Prof. Dr. dr. I Made Jawi, M.Kes
NIP. 19581231 198601 1 006

Dekan
Fakultas Kedokteran
Universitas Udayana,

Dr. dr. I Ketut Suyasa, Sp.B.,Sp.OT (K)
NIP. 19660709 199412 1 001

DISERTASI

**PEMBERDAYAAN REMAJA MASJID UNTUK
MENINGKATKAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN
KETERAMPILAN DALAM PENGENALAN DINI PENYAKIT
TBC DI KECAMATAN KEDIRI
LOMBOK BARAT**



AGUS SUPINGANTO

**PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS UDAYANA
DENPASAR
2019**